

Aplikasi Sistem Pencatatan Pengeluaran Atas Transaksi Pengajuan Restitusi Pensiunan Pada PT. Telkom Witel Cirebon

Maylinda¹, Agung Supriyadi², Marsani Asfi³

^{1,2,3}Universitas Catur Insan Cendekia, Jl. Kesambi No. 202 Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 30 September 2023

Revisi Akhir: 08 Oktober 2023

Diterbitkan Online: 20 Oktober 2023

KATA KUNCI

Restitusi Pensiunan, Human Capital, Yayasan Kesehatan

KORESPONDENSI

E-mail: maylindaamay@gmail.com,

agung.supriyadi@cic.ac.id,

marsani.asfi@gmail.com

A B S T R A K

PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk. sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa telekomunikasi, dituntut untuk selalu melakukan perbaikan pada proses pelayanannya dengan memperhatikan penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi pencatatan transaksi pengajuan restitusi pensiunan pada PT, Telkom Witel Cirebon.. *Human Capital* akan memberikan tempat untuk pensiunan mengenai pengajuan *Restitusi Pensiunan* sebagai dana pengganti kerugian yang dipakai untuk berobat di mitra kesehatan melalui Yayasan Kesehatan (Yakes). Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi pencatatan pengeluaran atas transaksi pengajuan *Restitusi Pensiunan*, yang diharapkan dapat membantu proses penginputan data lebih cepat dan lebih efektif. Perancangan yang saat ini saya buat yaitu menggunakan *software* MySQL

1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi informasi beserta inovasi - inovasinya ini semakin canggih. Keadaan ini memungkinkan para pengguna teknologi informasi membutuhkan teknologi yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah secara cepat dan tepat. Perkembangan teknologi informasi ini tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, komputer merupakan media yang sangat berperan untuk mencari suatu informasi yang dibutuhkan, sehingga dengan hadirnya komputer diharapkan dapat membantu manusia dalam berbagai hal, terutama dalam pengumpulan dan pengolahan data secara cepat dan tepat.

Perkembangan perangkat informasi dan teknologi telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang sosial budaya, ekonomi dan lain sebagainya, yang mana dapat memudahkan aksesibilitas dan koneksi data sehingga menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh dan beraktivitas tinggi dalam menghadapi segala perubahan yang terjadi. Kesehatan merupakan kebutuhan yang utama bagi manusia. Banyak masalah kesehatan yang timbul dalam kehidupan pegawai maupun pensiunan, seperti

menurunnya kesehatan, kelainan organ tubuh, kecelakaan serta gangguan jiwa yang bisa saja terjadi karena stress dalam pekerjaan. Oleh karena itu dibutuhkan lembaga yang memberikan jasa pelayanan kesehatan untuk semua pegawai dan pensiunan. Seperti Rumah sakit, Apotek, Dokter Umum, Klinik dan Dokter Spesialis.

PT. Telkom telah menyediakan jasa layanan kesehatan seperti Yayasan Kesehatan Telkom. Yayasan Kesehatan tersebut disediakan khusus untuk semua pensiunan perusahaan PT. Telkom, Masing - masing pensiunan PT. Telkom diberikan Kartu Yakes Telkom sebagai penanda bahwa pensiunan tersebut benar - benar pensiunan dari PT. Telkom. Yakes Telkom ini banyak memberikan pelayanan salah satunya yaitu pelayanan Restitusi.

Restitusi adalah penggantian dana kerugian yang akan diberikan kepada korban atau keluarganya yang diganti oleh pihak ketiga. Penggantian tersebut dapat berupa pengembalian harta milik, pembayaran ganti rugi untuk kehilangan atau penderitaan, atau penggantian biaya untuk tindakan tertentu [1].

Jika pensiunan melakukan jasa pelayanan ditempat lain, bisa mengajukan restitusi ini sebagai penggantian dana kerugian yang telah terpakai untuk melakukan jasa

pelayanan kesehatan ditempat lain. Restitusi tersebut akan disetujui oleh Yakes Telkom jika pemohon sudah mengikuti prosedurnya dengan benar. Banyak ketentuan yang wajib diikuti untuk melakukan pengajuan restitusi tersebut. Seperti mengisi form restitusi, lalu mengumpulkan berkas persyaratan seperti kwitansi, kartu yakes telkom dan buku rekening.

Persyaratan yang sudah diberikan masing - masing ada ketentuan masa berlakunya. Adapun ketentuan tarif restitusi per posisi jabatannya masing - masing akan berbeda, tujuannya dibuat ketentuan tersebut untuk dana pengganti yang akan disetujui oleh Yakes Telkom dan menghindari adanya komplain antara kedua belah pihak. Jika ada salah satu persyaratan yang tidak terpenuhi maka restitusi tersebut akan ditolak oleh Yakes Telkom dan berkasnya akan dikembalikan. Lalu jika pengajuan restitusi tersebut disetujui oleh Yakes Telkom maka akan dihubungi melalui sms bahwa restitusi yang diajukan disetujui dan dana restitusi akan segera ditransfer maksimal 14 hari kerja melalui nomor rekening yang tersedia. Proses yang dilalui untuk memohon restitusi ini melalui divisi *Human Capital* (HC) di PT. Telkom. Saat pengajuan akan diberikan sebuah form restitusi yang harus diisi dan akan diarahkan untuk mengumpulkan persyaratan, lalu admin HC akan mengirim berkasnya melalui kurir.

Hal tersebut akan memakan waktu yang lama karena proses pengajuannya masih manual dan berhari – hari. Selain itu data yang telah masuk tidak langsung dikirim ke Yakes, melainkan menunggu berkas lainnya selama seminggu. Sehingga data pengajuan restitusi tidak tersampaikan dengan cepat. Rekap datanya pun masih manual yang dibuat oleh HC.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Aplikasi

Secara istilah, aplikasi berasal dari Bahasa Inggris “*application*” yang berarti penerapan atau penggunaan. Maka, secara harfiah aplikasi adalah suatu penerapan perangkat lunak atau *software* yang dikembangkan untuk melakukan tugas-tugas tertentu [2]. Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatannya [3].

2.2. Pengertian Sistem

Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan [4]. Sehingga Pengertian Sistem adalah sekumpulan beberapa pendapat (*Collection of opinions*), prinsip-prinsip, dan

lain-lain yang telah membentuk satu kesatuan yang saling berhubungan antar satu sama lain [5].

2.3. Pengertian Restitusi

Restitusi adalah penggantian dana kerugian yang akan diberikan kepada korban atau keluarganya yang diganti oleh pihak ketiga, penggantian tersebut dapat berupa pengembalian harta milik, pembayaran ganti rugi untuk kehilangan atau penderitaan, atau penggantian biaya untuk tindakan tertentu [6].

3. ANALISA DAN PERANCANGAN

3.1. Analisa Sistem Saat Ini

PT. Telkom masih belum memiliki sistem untuk pengajuan restitusi pensiunan dan masih dilakukan secara manual, contoh kegiatan yang masih dilakukan secara manual yaitu mengisi formulir restitusi dan pemenuhan persyaratannya, serta membuat laporan secara manual. Selain itu proses pengiriman dokumen masih secara manual yakni dengan mengirimkan berkas melalui kurir dan menunggu persetujuan selama 14 hari [7].

Proses pengajuan restitusi juga dapat memakan waktu yang sangat lama serta penyimpanan data yang kurang aman, yaitu melalui ponsel pegawai. Hal tersebut dapat memakan waktu yang sangat lama sampai berhari – hari dan penyimpanan datanya pun masih kurang keamanannya.

3.2. Objek Analisa Sistem

Objeknya adalah sistem pengajuan restitusi pensiunan. Sistem ini berjalan pada saat pensiunan mengajukan restitusi melalui *Human Capital*. Bagian *Human Capital* memproses pengajuan tersebut ke yakes. *Restitusi* ini memiliki 2 jenis yaitu restitusi kacamata lengkap dan kacamata lensa serta memiliki ketentuan tarif yang sudah ditetapkan oleh PT. Telkom.

Ketentuan Tarif restitusi tersebut sebagai patokan untuk menentukan dana restitusi yang akan disetujui oleh bagian yakes (yayasan kesehatan). Dibawah ini pada Tabel 1 adalah ketentuan tarif *restitusi* pensiunan kacamata lengkap [8].

Tabel 1. Tarif Restitusi Pensiunan Kacamata Lengkap

Level Jabatan	Pensiunan
1	Rp. 1.500.000
2	Rp. 1.125.000
3	Rp. 937.500
4	Rp.750.000
5	Rp.750.000
6	Rp.562.500
7	Rp.562.500

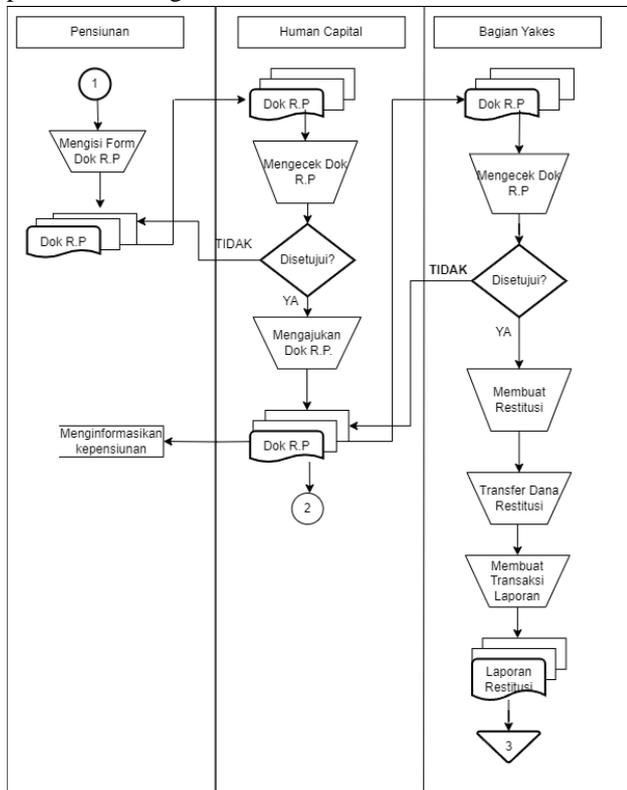
Dibawah ini pada Tabel 2 adalah ketentuan tarif restitusi pensiunan kacamata lensa.

Tabel 2. Tarif Restitusi Pensiunan Kacamata Lensa

Level Jabatan	Pensiunan
1	Rp. 600.000
2	Rp. 450.000
3	Rp. 375.000
4	Rp.300.000
5	Rp.300.000
6	Rp.225.000
7	Rp.225.000

3.3. Flowchart Sebelum Adanya Sistem

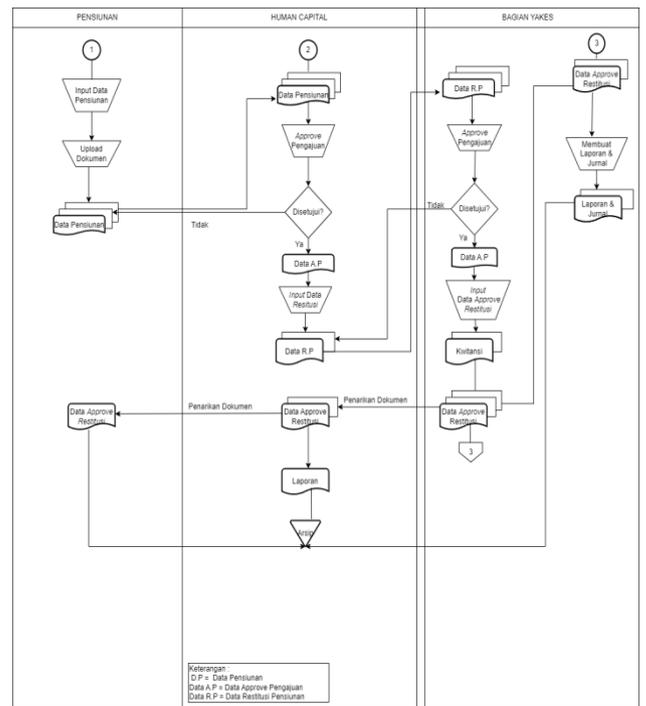
Penulis mencoba menggambarkan proses sebelum adanya sistem dalam bentuk *flowchart* pengajuan restitusi pensiunan sebagai berikut:



Gambar 1. Flowchart Prosedur Sebelum adanya sistem

3.4. Flowchart Sistem Usulan

Penulis mencoba menggambarkan prosesnya dalam bentuk *flowchart* pengajuan restitusi pensiunan sebagai berikut:

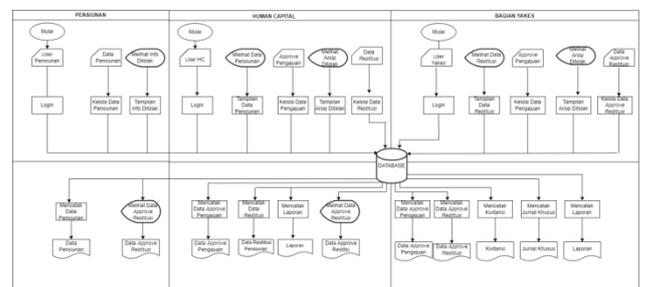


Gambar 2. Flowchart Sistem Pencatatan Pengeluaran Atas Transaksi Pengajuan Restitusi Pensiunan

3.5. Analisa dan perancangan sistem yang diusulkan

3.5.1. Flowmap komputer

Flowmap usulan sistem pencatatan pengeluaran atas transaksi pengajuan restitusi pensiunan adalah sebagai berikut :

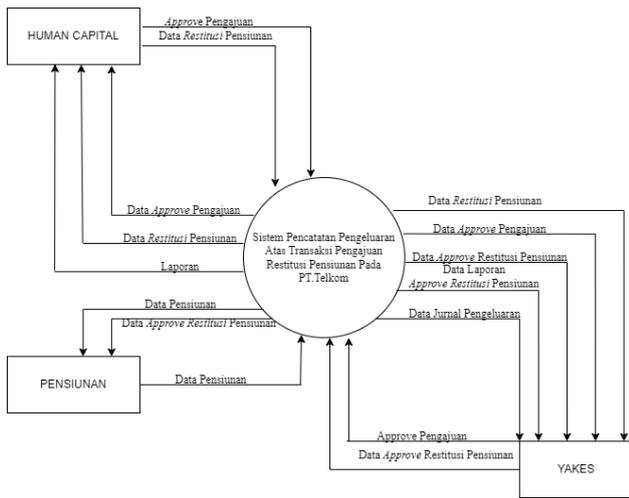


Gambar 3. Flowmap komputer

3.5.2. Diagram Konteks yang sedang diusulkan

Tujuan dari dibuatnya diagram konteks ini adalah untuk memberikan gambaran suatu pembuatan program mengenai data apa saja yang akan dimasukkan ke dalam proses, siapa saja yang menginput data tersebut, apa saja *output* yang dihasilkan, dan siapa saja yang menggunakan *output* dari hasil yang sudah diproses [9].

Untuk lebih jelasnya berikut adalah gambar bagian diagram konteks sistem pencatatan pengeluaran atas transaksi pengajuan restitusi pensiunan :

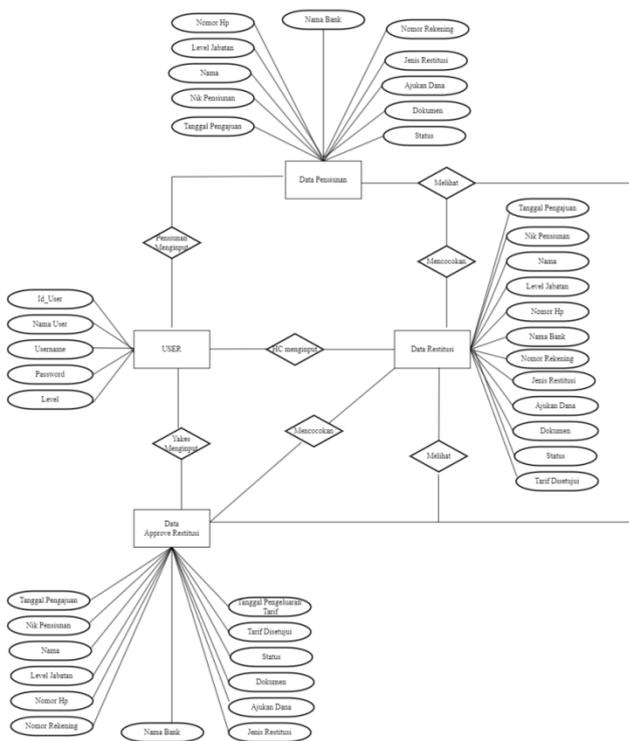


Gambar 4. Diagram konteks yang diusulkan

3.6. ERD (Entity Relationship Diagram)

Diagram Hubungan Antar Entitas (ERD) digunakan untuk mempresentasikan objek yang datanya dapat dicatat atau direkam melalui suatu alat pemrograman yang nantinya akan diolah kembali dalam suatu alat pemrosesan data [10].

Berikut adalah Diagram Hubungan Antar Entitas (ERD) pada sistem pencatatan pengeluaran atas transaksi pengajuan restitusi pensiunan :

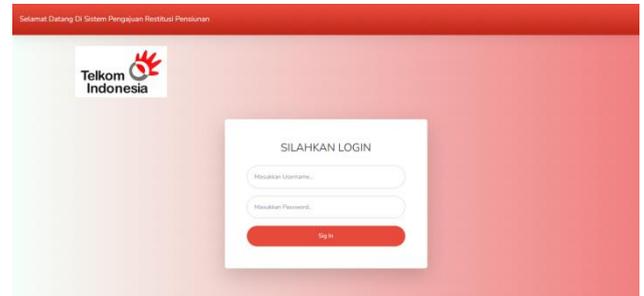


Gambar 5. Entity Relationship Diagram

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tampilan Form Login

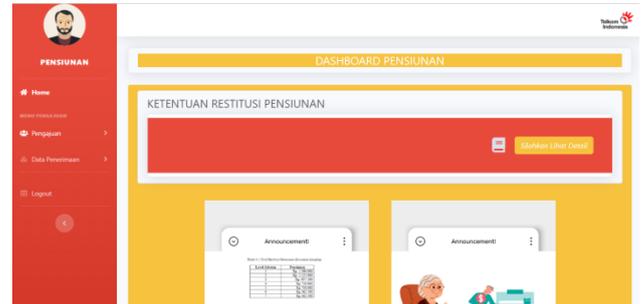
Tampilan form login pada Gambar 6 merupakan form yang digunakan oleh user untuk dapat masuk kedalam aplikasi sesuai dengan hak aksesnya. Form ini terdiri dari *username*, *password* dan tombol *login*.



Gambar 6. Tampilan Form Login

4.2. Tampilan Menu Utama Pensiunan

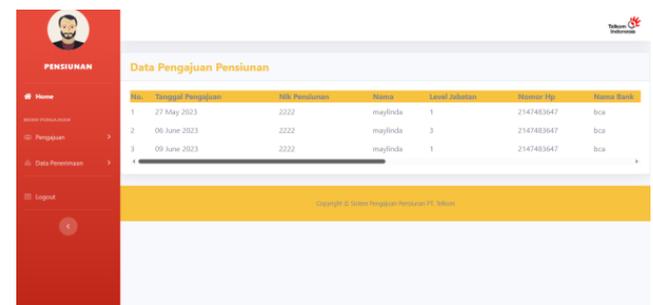
Tampilan menu utama Pensiunan pada Gambar 7 adalah tampilan yang digunakan oleh user Pensiunan untuk melihat tampilan utama. Pada tampilan terdapat menu Pengajuan yang berisi form data pensiunan, data pensiunan, info data ditolak dan menu data penerimaan berisi data *approve* restitusi pensiunan, serta logout.



Gambar 7. Tampilan Utama Pensiunan

4.3. Tampilan Data Pensiunan

Tampilan data pensiunan pada Gambar 8 digunakan olehpensiunan dan *human capital* untuk melihat data pensiunan yang sebelumnya telah disimpan oleh Pensiunan.



Gambar 8. Tampilan Data Pensiunan

4.4. Tampilan Menu Utama *Human Capital*

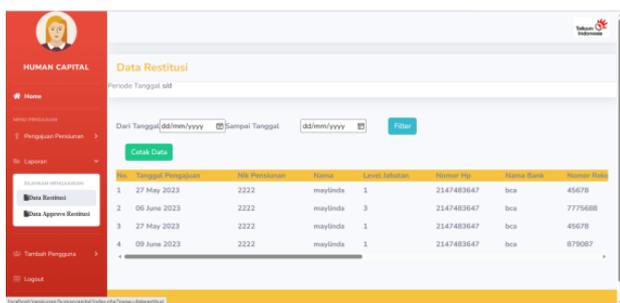
Tampilan menu utama *Human Capital* pada gambar 9 adalah tampilan yang digunakan oleh *user* bagian *human capital* untuk melihat tampilan utama. Pada tampilan terdapat menu pengajuan pensiun yang berisi *approve* pengajuan pensiunan, data *approve* pengajuan, arsip data ditolak, dan menu laporan yang berisi data restitusi, dan data *approve* restitusi. *Human capital* dapat menambahkan pengguna baru dimenu tambah pengguna. *Human capital* dapat melihat data *approve* restitusi.



Gambar 9. Tampilan Menu Utama *Human Capital*

4.5. Tampilan Data Restitusi

Tampilan Data Restitusi pada Gambar 10 digunakan *human capital* untuk melihat data restitusi yang telah disimpan, dan akan muncul status tahap pengajuan atau setuju. Data Restitusi menjadi laporan data restitusi jika data sudah *diapprove* oleh yakes. Data tersebut dapat dihapus jika terdapat kesalahan dalam membuat data restitusi.



Gambar 10. Tampilan Data Restitusi

4.6. Tampilan Menu Utama Yakes

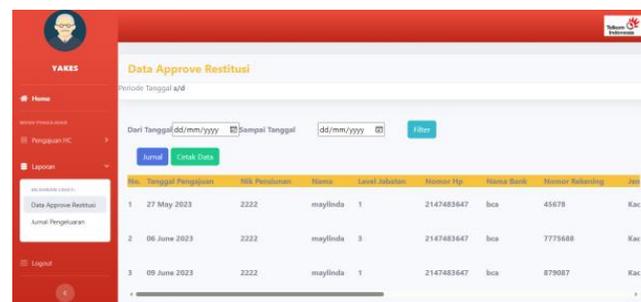
Tampilan Menu utama Yakes pada Gambar 11 adalah tampilan yang digunakan oleh *user* yakes untuk melihat menu utama aplikasi yang dibuat. Pada tampilan terdapat menu pengajuan HC yang berisi *approve* pengajuan, *approve* data pengajuan, arsip data ditolak, dan menu laporan yang berisi data *approve* restitusi, dan jurnal pengeluaran.



Gambar 11. Tampilan Menu Utama Yakes

4.7. Tampilan Data Approve Restitusi

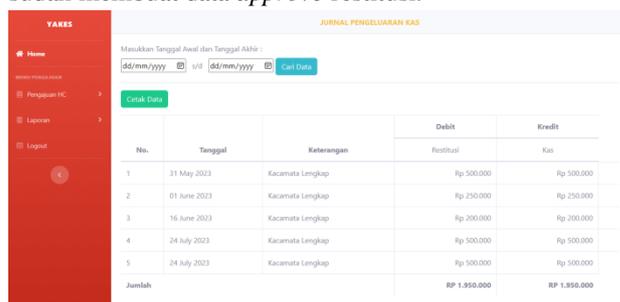
Tampilan Data *Approve* Restitusi pada Gambar 12 digunakan yakes untuk melihat data *approve* restitusi yang telah disimpan, data yang tersimpan sudah otomatis akan mengeluarkan kwitansi dan data tersebut akan menjadi laporan data yang dimiliki oleh yakes. Data *approve* restitusi dapat dilihat oleh *user* pensiunan dan *user human capital*.



Gambar 12. Tampilan Data Approve Restitusi

4.8. Tampilan Jurnal Pengeluaran

Tampilan Jurnal Pengeluaran pada Gambar 13 adalah tampilan berisi jurnal khusus berdasarkan bulan dan tahunnya. Jurnal tersebut akan muncul ketika yakes sudah membuat data *approve* restitusi.



Gambar 13. Tampilan Jurnal Pengeluaran

4.9. Tampilan Kwitansi Pencairan Dana

Tampilan kwitansi Pencairan Dana pada Gambar 14 adalah tampilan yang berisi rincian pengeluaran biaya yang dikeluarkan oleh yakes.

PT. TELKOM WITEL CIREBON
 JL. Pagongan No.11, Pekalangan, Kec. Pekalipan, Kota Cirebon, Jawa Barat 45118
 E-mail : telkomwitelcbr@gmail.com | No.Telp 021 521 5103

KWITANSI PENCAIRAN DANA

Nik Pensiunan : 2222

Telah Terima Uang Dari : Kepala Bagian Yakes

Uang Sebesar : RP 500.000

Untuk Pembayaran : Kacamata Lengkap

Cirebon, 11 June 2023
Kepala Bagian Yakes

Terbilang :
Lima Ratus Ribu Rupiah #

aditya yendrawan

Gambar 14. Tampilan Kwitansi Pencairan Dana

5. KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi masalah dan tujuan penelitian, maka penulis memberikan kesimpulan yaitu analisa perancangan ini menghasilkan aplikasi sistem pencatatan pengeluaran atas transaksi pengajuan restitusi pensiunan pada PT.Telkom Witel Cirebon. Analisa perancangan ini menghasilkan prosedur pada saat pensiunan mengajukan restitusi pada PT.Telkom yang lebih efektif sehingga aplikasi pencatatan pengajuan restitusi ini dapat dibuat dengan lebih efisien kedepannya. Perancangan ini mampu akan meminimalkan kesalahan dalam pengolahan aplikasi sistem pencatatan pengeluaran atas transaksi pengajuan restitusi pensiunan pada PT.Telkom Witel Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Debora, A., Asfi, M., Amroni, A., Suwandi, S., & Kanivia, A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Laba Rugi Proforma Metode Common Size PT Rajawali Permata Asia. *Jurnal Tekno Kompak*, 16(2), 98-110.
- [2] Lestari. 2020. Beberapa Definisi Tentang Data, Informasi, dan Sistem Informasi menurut Beberapa Ahli.
- [3] Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPTN.
- [4] Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Salemba. Empat. Jakarta.
- [5] Novendri. 2019. *Aplikasi Inventaris Barang Pada MTS Nurul Islam Dumai Menggunakan PHP dan MySQL*. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi* 10 no.6.
- [6] Rommey. 2018. Society 5.0: Aiming for a new Human –Centered Society. Japan SPOTLIGHT.

- [7] Santoso dan Nurmalina. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi Absensi Mahasiswa Menggunakan Smart Card Guna Pengembangan Kampus Cerdas*. *Jurnal Integrasi*. 9(1): 86-87.
- [8] Sastroatmodjo. 2021. *Pengantar Akuntansi*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- [9] Soetam Rizky. 2011. *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- [10] Yulisa. 2022. *Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Dana Kas Kecil Dengan Imprest Fund System (Studi Kasus: PT. Inti Bharu Mas)*. *Jurnal Ilmu Data* 02, no. 6:2.